

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERENCANAAN KARIR DI KELAS X SMA NEGERI 1 TILAMUTA

Irpan A. Kasan, Agustina Ibrahim

Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Gorontalo

irpanakasan@ung.ac.id

ABSTRAK

Permasalahan dalam penelitian ini adalah siswa belum bisa memahami bakat dan minat yang ada pada dirinya, sehingga mereka masih bingung untuk memilih jurusan yang sesuai dengan kemampuan setelah lulus sekolah nanti dan akan melanjutkan keperguruan tinggi atau yang ingin bekerja. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi perencanaan karir siswa kelas X SMA Negeri 1 Tilamuta. Penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif, sampel adalah 30 siswa. Hasil penelitian ini menunjukkan faktor-faktor yang mempengaruhi perencanaan karier pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Tilamuta yaitu (1) Indikator Internal 75,68% (Kategori tinggi), dan (2) Indikator eksternal 87,68% (Kategori tinggi).

Kata Kunci: *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Karir*

PENDAHULUAN

Masa remaja merupakan masa perkembangan serta peralihan antara masa anak-anak ke masa dewasa, dengan dituntut untuk menyelesaikan tugas-tugas perkembangan terkait dengan sikap, pengetahuan dan keterampilan yang seharusnya dimiliki oleh seorang remaja sesuai dengan fase perkembangannya. Pada masa remaja terdapat beberapa tugas yang harus diselesaikan salah satu tugas yang harus dicapai yaitu memilih dan mempersiapkan untuk pekerjaan dan merencanakan karir dimasa depan. Menurut Yean dan Yahya (2013: 25) bahwa perencanaan karir adalah kegiatan yang membuat seseorang individu untuk bertanggung jawab dan mengembangkan karirnya. Usaha dalam mengembangkan karir tersebut harus melakukan tindakan nyata dan sadar untuk memilih pekerjaan atau melanjutkan keperguruan tinggi yang sesuai dengan potensi dan keterampilan diri masing-masing.

Dalam hal ini banyak siswa yang masih belum bisa memutuskan pilihannya setelah lulus di SMA, apakah akan melanjutkan keperguruan tinggi atau hanya memilih untuk bekerja. Bagi siswa yang ingin melanjutkan ke perguruan tinggi tentunya akan dihadapkan dengan memilih perguruan tinggi mana yang akan dimasuki dan jurusan apa yang akan dipilih sesuai dengan potensi yang dimiliki. Dan siswa yang tidak melanjutkan keperguruan tinggi dan hanya memilih untuk

bekerja tentunya akan diberikan pengetahuan dan keterampilan dari sekolah agar peserta didik mampu merencanakan atau memilih pekerjaan yang sesuai dengan minat dan bakat. Fenomena ini menunjukkan bahwa banyak siswa yang sekolah namun tidak mengetahui akan kemana setelah lulus. Oleh karena itu siswa harus diberikan banyak informasi tentang perencanaan-perencanaan karir yang sesuai dengan minat dan bakat yang ada pada diri mereka. Seperti pendapat Supriatna dan Budiman (2010:49) mengemukakan bahwa perencanaan karir adalah aktivitas siswa yang mengarah pada keputusan karir masa depan. Aktivitas perencanaan karier sangat penting bagi siswa terutama untuk membangun sikap siswa dalam menempuh karir masa depan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru BK di SMA Negeri 1 Tilamuta bahwa pelaksanaan perencanaan karir sudah berjalan dengan baik dalam pelaksanaan untuk penyampaian layanan yang berkaitan dengan perencanaan karir, namun masih banyak siswa yang belum bisa memahami bakat dan minat yang ada pada dirinya, sehingga mereka masih bingung untuk memilih jurusan yang sesuai dengan kemampuan setelah lulus sekolah nanti dan akan melanjutkan keperguruan tinggi atau yang ingin bekerja. kemudian dari wawancara yang dilakukan pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Tilamuta diperoleh keterangan beberapa siswa belum memahami dirinya sendiri dalam perencanaan karir seperti: siswa tidak mengetahui apa bakat yang dimilikinya,

apa minat yang di sukainya, banyak siswa yang tidak tahu akan kemana setelah lulus, bingung dengan jenis-jenis pekerjaan yang ada dilapangan, serta hal-hal yang berkaitan dengan perencanaan karir.

Perencanaan karir dipengaruhi oleh berbagai hal menurut Winkel (2004:647) antara lain: 1) faktor-faktor yang ada dalam diri, 2) faktor yang berasal dari lingkungan keluarga, 3) faktor yang berasal dari lingkungan masyarakat. Faktor-faktor ini memberi kecenderungan terhadap perencanaan karir siswa seperti, faktor yang ada dalam diri dimana faktor tersebut meliputi data tentang kemampuan intelektual lebih luas, bakat khusus dibidang studi akademik dan minat-minat yang dimiliki oleh siswa. Kehidupan keluarga yang selalu memberikan fasilitas untuk mengembangkan minat bakat yang ada pada siswa. Lingkungan masyarakat pula dapat menjadi penyebab berkembangnya kemampuan yang ada pada diri siswa, dengan membuat kegiatan-kegiatan yang berteman tentang Karir.

Karir adalah suatu pekerjaan yang diminati oleh seseorang yang dilakukan secara profesional, sesuai dengan kemampuan minat dan bakat seseorang. Menurut Handoko (2001:123) karir adalah semua pekerjaan atau jabatan yang ditangani atau dipegang selama kehidupan kerja seseorang. Suherman (2010:30) dalam konteks *life span* adalah karir dimaknai sebagai perjalanan hidup individu yang bermakna. Kebermaknaan yang dimaksud diperoleh individu melalui integrasi peran, setting, dan peristiwa yang melibatkan pengambilan keputusan-keputusan, komitmen, gaya hidup, dedikasi dan persiapan-persiapan untuk menjalani gaya hidup. Gibson (2005:353) juga menjelaskan bahwa karir merupakan rangkaian sikap dan perilaku yang berkaitan dengan pengalaman dan aktivitas kerja selama rentang waktu kehidupan seseorang dan rangkaian aktivitas yang terus berkelanjutan. Berdasarkan pendapat diatas maka dapat disimpulkan bahwa karir adalah pekerjaan yang dimaknai sebagai perjalanan hidup individu yang merupakan hal yang penting bagi kehidupan individu karena bukan hanya berkaitan dengan sekarang saja namun berkelanjutan selama rentang waktu dalam kehidupan.

Tujuan Perencanaan Karir

Perencanaan karir sangat penting untuk siswa karena akan menentukan berbagai segi kehidupan atau pekerjaan di masa yang akan datang, oleh karena itu harus memiliki tujuan-tujuan yang akan dicapai. Tujuan dari bimbingan karir adalah untuk membantu para siswa agar:

1. Dapat memahami dan menilai dirinya sendiri, terutama yang berkaitan dengan potensi yang ada dalam dirinya mengenai kemampuan, minat, bakat, sikap, dan cita-citanya.
2. Menyadari dan memahami nilai-nilai yang ada dalam dirinya dan yang ada dalam masyarakat.
3. Mengetahui berbagai jenis pekerjaan yang berhubungan dengan potensi yang ada dalam dirinya, mengetahui jenis-jenis pendidikan dan latihan yang diperlukan bagi suatu bidang tertentu, serta memahami hubungan usaha dirinya yang sekarang dengan masa depannya.
4. Menemukan hambatan-hambatan yang mungkin timbul, yang disebabkan oleh dirinya sendiri dan faktor lingkungan, serta mencari jalan untuk dapat mengatasi hambatan-hambatan tersebut.
5. Para siswa dapat merencanakan masa depannya, serta menemukan karir dan kehidupannya yang serasi atau sesuai.

Berdasarkan penjelasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa bimbingan karir untuk mengetahui dan memahami diri, memahami apa yang ada pada diri sendiri dengan baik, serta mengetahui jenis pendidikan dan pekerjaan sesuai dengan kemampuan atau persyaratan yang dituntut untuk pekerjaan itu. Dan mengetahui hambatan-hambatan yang terjadi saat melakukan sesuatu dan tau cara mengatasinya.

Perencanaan Karir

Perencanaan karir merupakan sesuatu menyangkut masa depan dalam waktu jangka panjang yang direncanakan sejak jauh hari, merencanakan apa yang akan dicapai.

Perencanaan karir didasarkan atas potensi yang dimiliki siswa sehingga tidak ada pertentangan antara karir yang dipilih dengan potensi yang ada pada diri siswa. Atmaja (2014 : 62) bahwa, perencanaan karir merupakan proses untuk, menyadari diri sendiri terhadap peluang-peluang, kesempatan-kesempatan, kendala-kendala, pilihan-pilihan, dan konsekuensi-konsekuensi, mengidentifikasi tujuan-tujuan yang berkaitan dengan karir, dan penyusunan program kerja, pendidikan, dan yang berhubungan dengan pengalaman-pengalaman yang bersifat pengembangan guna menyediakan arah, waktu, dan urutan langkah-langkah yang diambil untuk meraih tujuan karir.

Simamora (2011:504) mengemukakan bahwa perencanaan karir (*career planning*) adalah suatu proses dimana individu dapat mengidentifikasi dan mengambil langkah-langkah untuk mencapai tujuan-tujuan karir. Perencanaan karir melibatkan pengidentifikasian tujuan-tujuan yang berkaitan dengan karir dan penyusunan rencana-rencana untuk mencapai tujuan tersebut. Dalam proses perencanaan karir individu akan memperoleh pengetahuan tentang potensi yang ada pada diri yang meliputi keterampilan, minat, pengetahuan, motivasi, dan karakteristik yang digunakan sebagai dasar dalam pemilihan karir yang kemudian dilanjutkan dengan menentukan tahapan untuk bisa mencapai karir yang sudah dipilih.

Perencanaan karir yang baik dikemukakan oleh Tohirin (dalam Nurjannah, 2013: 222) yaitu memiliki pemahaman terhadap dunia kerja, memiliki minat dan bakat khusus terhadap dunia karir tertentu, memunyai kepribadian yang berkenaan dengan karir, memiliki nilai-nilai yang berkaitan dengan karir. Untuk dapat menentukan pilihan karirnya secara tepat individu memerlukan proses panjang yaitu dengan perencanaan karir yang dipengaruhi oleh taraf perkembangannya, walaupun individu bisa memilih karir akan tetapi banyak faktor yang dapat memengaruhi dan perlu diperhatikan agar pilihannya tersebut sesuai dengan keadaan dan kemampuan yang dimiliki oleh individu tersebut.

Berdasarkan pendapat diatas, maka dapat disimpulkan bahwa perencanaan karir merupakan pemilihan atau pengambilan keputusan untuk dapat menentukan pilihan karirnya, sesuai dengan kemampuan atau pemahaman terhadap dunia kerja dan memiliki minat dan bakat .

Manfaat Perencanaan Karir

Perencanaan karir yang disusun dengan baik akan dapat memberikan banyak manfaat bagi peserta didik. Kesiapan dalam menghadapi karir ke depan menjadi keuntungan nyata. Setelah lulus sekolah peserta didik tidak perlu lagi mengalami kebingungan akan langkah-langkah yang akan dikerjakan dan arah yang akan dituju. Menurut Sukardi (1993: 24) perencanaan karir memiliki beberapa manfaat bagi individu antara lain:

1. Membantu dalam mempersiapkan diri mengambil keputusan berdasarkan informasi karir yang diterima.
2. Mengembangkan kepercayaan diri.
3. Dapat mengenal peluang-peluang yang akan dijumpai.
4. Dapat menentukan apa yang akan dipersiapkan dalam menekuni karir.

Pendapat serupa juga disampaikan oleh Dillard (1985: 203) bahwa manfaat perencanaan karir adalah:

1. Pengetahuan dan pemahaman tentang diri sendiri akan lebih meningkat. Mengetahui berbagai macam dunia karir.
2. Cakap untuk membuat keputusan secara efektif.
3. Memperoleh informasi yang terarah mengenai karir yang tersedia.
4. Cakap memanfaatkan kesempatan karir yang sesuai dengan kemampuannya.

Berdasarkan penjelasan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa perencanaan karir banyak manfaat dalam kehidupan, khususnya pada siswa yang akan merencanakan karir dengan mempersiapkan diri dengan mengambil keputusan yang didapat dari informasi tentang berbagai macam dunia karir.

Aspek-aspek perencanaan karir

Dalam perencanaan karir harus mengetahui aspek-aspek yang ada agar dapat mempermudah untuk menyesuaikan diri, sesuai dengan lingkungan sekitar untuk mencapai masa depan. Menurut Jordan (dalam Yusuf, 2009:27) aspek-aspek dalam perencanaan karir meliputi:

- a. Pemahaman karir adalah membantu pribadi untuk mengembangkan kesatuan dan gambaran diri serta peranan dalam dunia kerja
- b. Mencari informasi, siswa yang memiliki perencanaan karir akan memanfaatkan informasi yang telah didapat dari berbagai sumber untuk dipelajari sehingga setiap siswa memiliki pemahaman tentang karir
- c. Perencanaan dan pengambilan keputusan, merupakan suatu proses untuk menentukan langkah-langkah yang akan dilakukan dalam karir untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan

Berdasarkan penjelasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa dalam perencanan karir dapat membantu siswa untuk mengembangkan kemampuan siswa dalam melakukan suatu peranan disekolah ataupun diluar sekolah, sesuai dengan minat bakat yang ada pada diri siswa. Serta dapat mengetahui informasi yang diberikan oleh guru atau dari orang lain dengan memanfaatkan informasi untuk dipelajari.

Faktor-faktor yang mempengaruhi perencanaan karir

Dalam membuat suatu keputusan serta menetapkan langkah-langkah yang hendak dicapai akan dipengaruhi beberapa faktor. Faktor-faktor tersebut terdiri dari dalam diri individu dan dari luar diri individu yang semuanya perlu menjadi bahan pertimbangan. Seperti dalam merencanakan karir seseorang perlu memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi karir. Menurut W. S. Winkel & Sri Hastuti (2004: 647-655) faktor yang mempengaruhi perencanaan karir seseorang dibagi menjadi 2 bagian yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yang mampu mempengaruhi perencanaan karir adalah sebagai berikut:

1. Nilai-nilai kehidupan yaitu ideal-ideal yang dikejar oleh seseorang dimana-

mana dan kapan juga. Nilai-nilai menjadi pedoman dan pegangan dalam hidup dan sangat menentukan gaya hidup. Refleksi diri terhadap nilai-nilai kehidupan akan memperdalam pengetahuan dan pemahaman akan diri sendiri yang berpengaruh terhadap gaya hidup yang akan dikembangkan termasuk didalamnya jabatan yang direncanakan untuk diraih.

2. Bakat khusus yaitu kemampuan menonjol di suatu bidang usaha kognitif, bidang keterampilan atau bidang kesenian. Sekali terbentuk, suatu bakat khusus menjadi bakat yang memungkinkan untuk memasuki berbagai bidang pekerjaan tertentu dan mencapai tingkat lebih tinggi dalam suatu jabatan. Akan tetapi, bakat khusus yang dimiliki tidak memberi jaminan bahwa dia pasti akan berhasil dengan baik dalam jabatannya yang dipilih.
3. Minat yaitu kecenderungan yang agak menetap pada seseorang untuk merasa tertarik pada suatu bidang tertentu dan merasa senang berkecimpung dalam berbagai kegiatan yang berkaitan dengan bidang itu. Orang yang berminat tetapi tidak memenuhi tuntutan kualifikasi dalam hal taraf intelegensi dan profil kemampuan khusus, kiranya tidak dapat diharapkan akan berhasil dengan baik.
4. Sifat yaitu ciri-ciri kepribadian yang bersama-sama memberikan corak khas pada seseorang seperti riang gembira, ramah, halus, teliti, terbuka, fleksibel, tertutup, lekas gugup, pesimis dan ceroboh. Akan tetapi yang perlu diingat bahwa pada masa remaja belum terbentuk semua sifat dan kepribadiannya juga masih dapat mengalami perubahan.
5. Pengetahuan yaitu informasi yang dimiliki tentang bidang-bidang pekerjaan dan tentang diri sendiri. Dengan bertambahnya umur dan pengalaman hidup orang muda yang normal akan mengenal diri sendiri secara lebih akurat dan lebih

menyadari keterbatasan yang mau tak mau melekat pada dirinya.

6. Keadaan jasmani yaitu ciri-ciri fisik yang dimiliki seseorang. Untuk pekerjaan-pekerjaan tertentu berlakulah berbagai persyaratan yang menyangkut ciri-ciri fisik.

Sedangkan faktor eksternal yang dapat mempengaruhi perencanaan karir individu ialah:

1. Masyarakat, yaitu lingkungan sosial budaya dimana orang muda dibesarkan. Lingkungan itu luas sekali dan berpengaruh besar terhadap pandangan dalam banyak hal yang dipegang teguh oleh setiap keluarga, yang pada gilirannya menanamkannya pada anak-anak. Pandangan ini mencakup gambaran tentang luhur rendahnya aneka jenis pekerjaan, peranan pria dan wanita dalam kehidupan masyarakat dan cocok tidaknya suatu pekerjaan untuk pria dan wanita.
2. Taraf sosial ekonomi kehidupan keluarga yaitu tingkat pendidikan orang tua, tinggi rendahnya pendapatan orang tua, jabatan ayah dan ibu, daerah tempat tinggal dan suku bangsa. Anak-anak berpartisipasi dalam status sosial ekonomi keluarga. Status ini akan ikut menentukan tingkat pendidikan sekolah yang dimungkinkan, jumlah kenalan pegangan kunci bagi beberapa jabatan tertentu yang dianggap masih sesuai dengan status sosial tertentu.
3. Orang-orang lain yang tinggal serumah selain orang tua sendiri dan kakak adik sekandung dan harapan keluarga mengenai masa depan anak akan memberi pengaruh besar bagi anak dalam menyusun dan merencanakan karirnya. Orang tua, saudara kandung orang tua dan saudara kandung sendiri menyatakan segala harapan mereka serta mengkomunikasikan pandangan dan sikap tertentu terhadap perencanaan pendidikan dan pekerjaan. Orang muda harus menentukan sendiri

sikapnya terhadap harapan dan pandangan tersebut, hal ini akan berpengaruh pada perencanaan karirnya. Bila dia menerima maka dia akan mendapat dukungan sebaliknya bila dia tidak menerima maka dia akan menghadapi situasi sulit karena tidak adanya dukungan dalam perencanaan masa depan.

4. Pendidikan sekolah yaitu pandangan dan sikap yang dikomunikasikan kepada anak didik oleh staf petugas bimbingan dan tenaga pengajar mengenai nilai-nilai yang terkandung dalam bekerja, tinggi rendahnya status sosial, jabatan-jabatan dan kecocokan jabatan tertentu untuk anak laki-laki dan perempuan.
5. Pergaulan dengan teman-teman sebaya yaitu beraneka pandangan dan variasi harapan tentang masa depan yang terungkap dalam pergaulan sehari-hari. Pandangan dan harapan yang bernada optimis akan meninggalkan kesan dalam hati yang jauh berbeda dengan kesan yang timbul bila mendengarkan keluhan-keluhan

METODE PENELITIAN

Desain penelitian ini desain penelitian deskriptif kuantitatif dengan desain satu variabel yaitu penyesuaian sosial siswa. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas X di SMA Negeri 1 Talamuta sejumlah 30 siswa. Indikator dalam penelitian ini yaitu faktor yang mempengaruhi perencanaan karir terdiri dari faktor internal (nilai-nilai kehidupan, bakat, minat, sifat, pengetahuan, dan keadaan jasmani) dan faktor eksternal (masyarakat, taraf sosial ekonomi kehidupan keluarga, orang-orang yang tinggal serumah, pendidikan sekolah, dan pergaulan dengan teman-teman sebaya). Teknik pengumpulan data dengan menggunakan angket skala likert. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik deskriptif dengan menggunakan statistik perhitungan persentase (%) dengan rumus ($P = S/N \times 100\%$).

HASIL DAN PEMBAHASAN

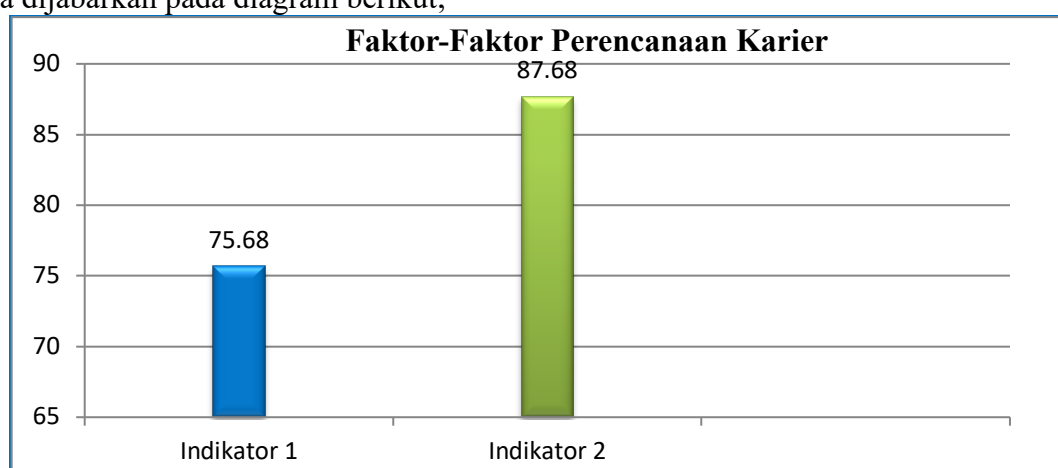
4.1 Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil dari data penelitian yang telah terkumpul, selanjutnya akan diolah dengan menggunakan teknik analisis persentase. Adapun indikator yang akan diolah dengan teknik analisis persentase adalah

faktor-Faktor yang mempengaruhi perencanaan karir yakni faktor internal dan faktor eksternal. Hasil dari pengolahan data tersebut akan ditampilkan dalam bentuk table sebagai berikut:

Variabel	Indikator	Persentase Indikator
Faktor-Faktor yang mempengaruhi perencanaan karir	1) Internal	1) 75,68%
	2) Eksternal	2) 87,68%
Jumlah Rata-rata		81,68%

Perolehan data rekapitulasi faktor-faktor perencanaan karir siswa kelas X SMA Negeri 1 Tilamuta dijabarkan pada diagram berikut;



Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data di atas yang menggambarkan deskripsi faktor-faktor yang mempengaruhi perencanaan karir siswa kelas X di SMA Negeri 1 Tilamutab bahwa indikator faktor internal memiliki persentase sebesar 75,68% dengan kategori tinggi. Yang memiliki arti bahwa siswa SMA Negeri 1 Tilamuta dalam hal ini dalam perencanaan dapat dipengaruhi oleh dari diri sendiri atau faktor dari dalam diri mereka sendiri. Menurut Hastuti (dalam Adityawarman, Hidayati, dan Maulana, 2020:169) mengemukakan bahwa faktor yang mempengaruhi perencanaan karir adalah faktor yang berasal dari diri sendiri (internal) dan faktor yang berasal dari luar (eksternal). Faktor internal yang meliputi nilai-nilai kehidupan, taraf intelegensi, bakat khusus, minat, sifat-sifat, pengetahuan, dan keadaan jasmani.

Lebih lanjut Winkel (dalam Anggriana, Kadafi, dan Trisnani, 2018:88) mengemukakan bahwa faktor internal yang mempengaruhi

perencanaan karir seseorang meliputi nilai-nilai kehidupan, taraf intelegensi, bakat khusus, minat, sifat-sifat, pengetahuan, dan keadaan jasmani. Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa dalam perencanaan karir siswa faktor intelegensi, bakat, minat, pengetahuan, dan keadaan jasmani sangat mendukung sehingga mempermudah mereka dalam melakukan planning sesuai dengan potensi diri yang dimiliki.

Indikator faktor eksternal memperoleh nilai presentase sebesar 87,68% dengan kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat perencanaan karir siswa sebagian besar di pengaruhi oleh lingkungan baik masyarakat, keluarga, sekolah, maupun teman sebaya dengan kata lain ada pengaruh yang besar dari faktor yang berasal dari luar diri siswa tersebut. Rinna & Lotje (dalam Nasution, 2018:3-4) bahwa dalam mencapai tujuan maka seorang karyawan harus memiliki perencanaan karir yang matang.

Merencanakan karir secara baik akan menentukan kita dalam meraih tujuan karir yang sesuai dengan harapan dan memberikan kontribusi dalam kesuksesan karir. Agar karir mengalami pengembangan dibutuhkan adanya pengembangan karir masing-masing karyawan sesuai kemampuan dan keterampilan yang dimilikinya.

Sejalan dengan yang telah dijelaskan oleh Nurmasari (2015:269) bahwa perencanaan Karier adalah suatu perencanaan tentang kemungkinan-kemungkinan seseorang anggota organisasi sebagai perorangan untuk dapat meniti proses kenaikan pangkat dan jabatan sesuai dengan persyaratan dan kemampuannya. Artinya perencanaan karir pada prinsipnya adalah tanggung jawab individu karena individu yang lebih tahu mengenai berbagai hal yang berkaitan dengan kebutuhan-kebutuhannya, tetapi disebabkan mempunyai kepentingan, maka harus terlibat di dalamnya agar dapat dicapai secara efektif baik dilihat dari sudut pandang siswa itu sendiri. Berdasarkan dari beberapa hasil pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa dalam perencanaan karier sangatlah penting dan setiap perencanaan memiliki pilihan sehingga memiliki kosekuensi tersendiri. Keberhasilan dalam menentukan pilihan karier tidak terlepas dari faktor dari luar diri baik itu keluarga, lingkungan sekolah maupun masyarakat sehingga diperlukan kesiapan yang matang dalam menentukan agar sesuai dengan potensi diri yang dimiliki.

Berdasarkan penjelasan di atas faktor-faktor yang mempengaruhi perencanaan karier siswa kelas X di SMA Negeri 1 Tilamuta bahwa jumlah keseluruhan indikator yang mempengaruhi memiliki persentase sebesar 81,68% dengan kategori tinggi. Artinya hal ini menunjukkan bahwa perencanaan karier siswa SMA Negeri 1 Tilamuta dapat di nyatakan bahwa sangat baik.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data, maka dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi perencanaan karier pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Tilamuta yang di ukur dari 2 indikator, yaitu (1) Indikator Internal

75,68% (Kategori tinggi), dan (2) Indikator eksternal 87,68% (Kategori tinggi). Secara keseluruhan factor-faktor yang mempengaruhi perencanaan karier siswa kelas X SMA Negeri 1 Tilamuta memiliki nilai presentase sebesar 81,68%.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggriana, T. M., Kadafi, A., dan Trisnani, R. P. (2018). Pengaruh Efikasi Diri dan Internal Locus Of Control terhadap Perencanaan Karir Mahasiswa Prodi Bimbingan dan Konseling IKIP PGRI Madiun. *Counsellia: Jurnal Bimbingan dan Konseling*. Vol 2 No. 2
- Atmaja. (2014). Upaya Meningkatkan Perencanaan Karir Siswa Melalui Bimbingan Karir dengan Penggunaan Media Modul. *Jurnal Psikopedagogia*, Vol 3, No. 2.
- Dillard. (1985). *Life Long Career Planning*. Ohio: A Bell.
- Hartono. (2016). *Bimbingan Karir*. Jakarta . Prenada Media Group
- Handoko. (2001). *Manajemen Pengembangan karir*. Bandung: Pustaka Setia.
- Nurmasari. (2015). Peranan Penting Perencanaan dan Pengembangan Karir. *Jurnal PUBLIKA*, 1 (2).
- Simamora. (2011). *Pengembangan Karir*. Yogyakarta.
- Sugiyono. (2013) *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi. (1993). *Panduan Perencanaan Karir*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Suherman. (2010). *Konseling Karir Sepanjang Rentang Kehidupan*. Program Studi Bimbingan dan Konseling.
- Supriatna, M. (2009). *Layanan Bimbingan Karir di Sekolah Menengah*. Bandung: Departemen Pendidikan Nasional Universitas Pendidikan Indonesia.
- Winkel, W. S dan Hastuti, Sri (2004). *Bimbingan dan Konseling Di Institusi Pendidikan*. Yogyakarta: Media Abadi.
- Yean, dan Yahya. (2013). *Pengertian Perencanaan Karir*. Bandung.